

Nama : Rizky Widyaningrum
NPM : 2413031060
Kelas : B
Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Resume An Introduction to Accouting Theory

Teori akuntansi adalah dasar yang menjelaskan cara berpikir, prinsip, dan konsep yang digunakan dalam menyusun aturan dan praktik akuntansi. Akuntansi bukan tentang mencatat angka, tetapi juga memengaruhi berbagai hal penting dalam dunia bisnis. Angka- angka akuntansi memengaruhi besarnya pajak yang diperlukan perusahaan, pembagian hasil ke pemegang saham, penilaian kemampuan manajemen, tingkat kepercayaan pihak yang memberi kredit sampai ke harga saham di pasar. Dalam membuat standar akuntansi, terdapat tiga faktor utama yang saling memengaruhi yaitu:

- Kondisi ekonomi
- Faktor politik
- Teori akuntansi itu sendiri

Ketiganya membuat standar akuntansi selalu berubah, bukan tetap karena mengikuti perkembangan situasi dan munculnya masalah baru dalam praktik bisnis.

Salah satu hal penting dalam akuntansi adalah pengukuran, karena tugasnya memberikan nilai pada aset atau transaksi. Pengukuran bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti, menggunakan harga beli awal, biaya untuk membeli aset baru yang mirip, nilai jual saat ini, hingga nilai sekarang dari arus kas di masa depan. Agar berguna, pengukuran harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu objektif, relevan, tepat waktu, dan efisien.

Metode penilaian dalam akuntansi kemudian dikembangkan menjadi beberapa jenis:

- Historical Cost yaitu nilai aset sesuai dengan harga beli pertama.

- General Price- Level Adjustment yang menyesuaikan biaya historis dengan tingkat inflasi.
- Exit Value yaitu nilai aset jika dijual pada masa kini.
- Replacement Cost yaitu biaya yang diperlukan untuk membeli aset baru.
- Discounted Cash Flow yaitu nilai aset berdasarkan arus kas di masa depan yang dihitung dalam nilai saat ini.

Resume Jurnal Accounting Theory: Concept and Importance

Akuntansi bukan hanya tentang mencatat angka- angka tetapi juga merupakan sistem komunikasi yang menyampaikan keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Teori akuntansi ada untuk menjelaskan berjalan, memberikan dasar yang logis serta menjadi pedoman dalam mengembangkan metode baru. Menurut Hendriksen teori akuntansi adalah sekumpulan prinsip yang logis, yang bisa menilai praktik yang ada sekaligus membimbing perkembangan di masa depan.

Ciri teori akuntansi antara lain adalah menjelaskan praktik, memberi kerangka logis, bersifat dinamis, teruji dalam praktik, sistematis, dan bisa memprediksi kejadian masa depan. Teori ini berguna dalam mengambil keputusan, meningkatkan efisiensi, menyusun kebijakan akuntansi, mendukung proses audit, hingga menjadi dasar dalam peraturan hukum dan perpajakan.

Struktur teori akuntansi terdiri dari beberapa bagian seperti tujuan laporan keuangan, asumsi dasar, konsep teoretis seperti teori entitas, kepemilikan dan ekuitas residual, prinsip akuntansi seperti biaya, pendapatan, konsistensi, dan materialitas serta teknik akuntansi.

Klasifikasi teori akuntansi mencakup:

- Teori Struktur/ Deskriptif, fokus pada proses teknis.
- Teori Interpretasi, memberi makna dan dampak dari praktik.
- Teori Kebergunaan Keputusan, mengevaluasi relevansi informasi bagi para pengambil keputusan.

Namun teori akuntansi juga memiliki kekurangan seperti tidak berlaku universal, sering menimbulkan perbedaan di berbagai negara serta bisa menyebabkan kontadiksi antar teori yang berdampak pada ketidakdian konsistenan dalam praktik.